

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menjelaskan dan menganalisis pada pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yang dapat diambil, antara lain:

1. Terkait analisis wacana berita pilpres 2024 yang ditampilkan di media online radar kediri, peneliti menemukan adanya pertarungan yang tidak seimbang, pilpres seharusnya ditampilkan dengan tiga kubu atau kandidat dengan kekuatan yang seimbang dalam memperebutkan posisi presiden. Wacana politik yang berkembang justru ditampilkan dengan pertarungan yang tidak seimbang antara tiga kubu koalisi. Teks berita yang ditampilkan adalah merepresentasikan keunggulan-keunggulan yang penuh gagasan, kompeten, memiliki kecukupan data dan informasi serta basis dukungan yang sempurna untuk bertanding dalam memperebutkan kursi presiden.

Wacana politik yang berkembang merepresentasikan pertarungan identitas terhadap kubu ganjar-pranowo dalam pilpres. Pemberitaan yang menonjolkan latar belakang kandidat yang berjiwa nasionalisme, baik beragama, serta sasaran wilayah berkampanye, merujuk pada pertarungan identitas yang digunakan untuk memperjelas hubungan di antara anggota masyarakat yang dapat dimobilisasi pemilihan berdasarkan sentiment identitas.

Selanjutnya, berita sebagai industri milenial, seharusnya berita pada dasarnya sebagai informasi kini telah beralih menjadi media dan bagian dari refesensi masyarakat milenial dalam hal konsumsi informasi untuk dapat dianggap mengikuti perkembangan tren yang ada dengan memanfaatkan masyarakat milenial sebagai obyek sasaran.

Berita tidak lagi menjadi alat rasionalitas politik bagi masyarakat untuk menentukan pilihan-pilihan politik yang secara rasional, dalam konteks ini berita telah beralih menjadi amunisi bagi para aktor politik atau pelaku dalam menghadapi kompetisi pilpres. Berita tidak lagi bersifat universal, justru saat ini berita sebagai partisipan politik, karena informasinya menyangkut kepentingan kelompok tertentu, dan ditujukan pada kelompok tertentu. Saat ini berita telah menjadi bagian dalam menunjukkan identitas partisipan politik.

2. Terkait Wacana politik berita pilpres 2024 ditinjau dari tlatah kebudayaan Mataraman, peneliti menemukan poin penting bahwa Wilayah Mataraman yang menjadi salah satu basis suara dari partai PKB, yang berangkat dari budaya NU. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan PDI Perjuangan akan memperoleh suara terbesar di mataraman. Melihat salah satu kandidat bakal calon presiden 2024 yakni Ganjar-Mahfud yang mana diusung oleh PDI Perjuangan. Sedangkan PDI Perjuangan didirikan oleh Megawati Soekarno Putri, yang merupakan salah satu keturunan Soekarno sebagai salah satu tokoh yang

berpengaruh serta memiliki kharisma di Mataraman. Bahkan PDIP merupakan massa yang cukup besar di wilayah mataraman.

B. Saran-Saran

Dari keseluruhan proses penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran seabai berikut:

1. Pada seluruh praktisi media, khususnya media pemberitaan seharusnya dapat lebih mengutamakan kepentingan public. Sikap dan kritis terhadap pemerintah adalah penting, tapi penting juga untuk mendasarinya dengan tanggung jawab intelektual dan moral terhadap publik. Media massa, terutama media online yang pada saat ini telah menjadi sumber utama masyarakat dalam akses informasi, seharusnya dapat mengutamakan fingsi utamanya sebagai media informasi, edukasi, dan transformasi kritis ditengah pusaran arus informasi yang semakin tak terbendung dan tak terkendali.
2. Bagi radar kediri untuk tidak berlebihan dalam mengeksploitasi informasi atau realitas sosial yang ada dalam industry media.
3. Bagi program studi komunikasi penyiaran islam diharapkan bisa memberikan forum ilmiah untuk mendorong pengembangan penelitian pendekatan kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian Nainggolan. Kompas.id. “medan pertempuran tiga matahari politik”, <https://www.kompas.id/baca/riset/medan-pertempuran-tiga-matahari-politik>. diakses 05 oktober 2023.
- Beritasatu.com. t.p., “PDIP klaim kemenangan mayoritas pilkada jatim”, <http://www.beritasatu.com/nasional/329420/pdip-kaim-kemenangan-mayoritas-di-pilkada-jatim>. (19 desember 2015). diakses pada 18 mei 2017.
- Djunaidi Ghoni & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017), 164.
- Darma, Y. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya. 2009.
- Elya munfarida, analisis wacana kritis dalam perspektif norman Fairclough, jurnal komunikasi, vol. 8, nomor 1, januari-juni 2024, (purwokerto: jurusan dakwah STAIN Purwokerto, 2014), h. 9.
- Eriyanto, analisis wacana pengantar analisis teks media. Yogyakarta, Pustaka pelajar. 2011. h. 296.
- Fauzan, Umar. Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough hingga Mills. Dalam Jurnal Pendidikan, Vol. 6 (1): 2014. h. 1-15.
- Hamil, Mohd Faidz Mohd Zain Jamaie Hj. Razak, Mohd Rizal Mohd Yaakob Mohamad Rodzi Abd. Pengaruh nasionalisme melayu mewarnai budaya politik melayu dalam UMNO. Jurnal Melayu, 2011. h. 193-21
- Han revanda putra. Tempo.co. “peta politik pilpres 2024 di jatim menurut pengamat, siapa yang unggul”. <https://pemilu.tempo.co/read/1791361/peta-politik-pilpres-2024-di-jatim-menurut-pengamat-siapa-yang-unggul>, diakses 1 november 2023.
- Ignatius kristianto dan Yohan wahyu, “Kuali Peleburan di Tlatah Jawa Timur”, Kompas.com <https://kompas.com/read/2008/07/21/00594333/kuali-peleburan-di-tlatah-jawa-timur>, 21 Juli 2008, diakses pada tanggal 13 Mei 2017.

Jalaluddin rakhmat, metode penelitian komunikasi,(simbosa.bandung : 2019). h. 24.

Khorul anam, “berita politik Indonesia”, t.t.p., 13 september 2023.

Koeswanto, Ari, ASM, “10 Pemetaan Wilayah kebudayaan jawa timur”, Nusantara.net, <https://nusantarapedia.net/10-pemetaan-wilayah-kebudayaan-jawa-timur-1/>, diakses 17 Juni 2022.

Lexy, J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). h. 327.

Maiyulinda, C. Analisis Wacana Berita Liputan Khusus Kaltim Post tentang Pesta Pora di Tahura terhadap Kecenderungan Media dalam Menyadarkan Masyarakat Mengenai Penambangan Ilegal. Jurnal Ilmu Komunikasi, 6 (1). 2018. h. 158-172.

Radarkediri.com. t.p., “radar kediri-terdepan mengabarkan kediri dan sekitarnya”https://radarkediri.jawapos.com/imgs/2016/05/1286_18090_S RIRATU.JPG. 2017.

Sandu siyoto, data metode penelitian, sleman: literasi media publishing, 2015, hal. 90.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D, (Bandung: Alfabeta, 2009). 129.

Sumadi Suryabrata, Metode Penelitia, (Jakarta: Rajawali, 1987). 94.

www.radarkediri.jawapos.com.

Zaimar, Okke Kusuma Sumantri dan Ayu Basuki Harahap.Telaah Wacana. Jakarta: The Intercultural Institute. 2009.